

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif model korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan model penelitian yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti antar variabel. Variabel diukur menggunakan instrumen tertentu sehingga menghasilkan data yang berupa angka-angka dan dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Creswell, 2010 : 5).

##### **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

###### **1. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen.

- a. Variabel independen, merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat, yaitu kreativitas mengajar guru (X).
- b. Variabel dependen, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y).



Keterangan :

X = kreativitas Mengajar Guru

Y = Prestasi Siswa

## 2. Definisi Operasional Variabel

### a. Kreativitas Mengajar Guru

Kreativitas mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru agar materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat diterima oleh siswa. Guru dikatakan kreatif apabila memenuhi indikator yang ada.

### b. Prestasi siswa

Prestasi adalah hasil akhir yang dicapai dalam pembelajaran. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut (S. Nasution, 1996:17).

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Arikunto (1998 : 115) berpendapat “populasi merupakan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiono (1997: 57) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari siswa kelas III 10 orang, IV 10 orang, V 10 orang.

## 2. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Hal ini berdasarkan pada pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga maka diambil jumlah minimal. Rosceo dalam Sugiyono (2009 : 91) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 – 500 orang. Pengambilan sampel digunakan model *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan kesempatan (peluang) sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel (Riduwan, 2009 : 12). *Simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan antar anggota populasi karena populasi bersifat homogen (Riduwan, 2009 :12).

## D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data di lapangan ini penulis menggunakan beberapa teknik antara lain:

### 1. Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk mencari data yang valid yang hendak diteliti dilokasi tersebut.

### 2. Angket (kuesioner)

Angket yaitu pengumpulan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data angket disebarkan kepada siswa untuk diisi dan kemudian hasilnya akan dianalisis. Analisis ditunjukan untuk mencari peranan kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi data-data/hal-hal variabel yang berupa catatan, buku, leger, dan sebagainya. Teknik ini dilakukan dengan mengunjungi sekolah yang diteliti untuk mengamati rata-rata nilai raport siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau dokumen nilai-nilai siswa yang diambil dari nilai rapor siswa. dengan nilai raport ini peneliti bertujuan untuk dapat memasukannya kedalam rumus-rumus statistika, dan mencari hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa.

## E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji validitas instrumen

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/*kuesioner*. Dibawah ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk uji validitas.

Tabel 3. 1  
Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item soal	Jumlah
Kognitif	1. Kepekaan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Kelancaran	7, 8, 9, 10, 11,12	6
	3. Keluwesan	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
	4. Keaslian	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
	5. Elaborasi	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
Non Kognitif	1. Motivasi sikap	31, 32, 33	3
	2. Kepribadian kreatif	34,35	2

Uji validitas dilakukan pada setiap item soal instrumen. Hasilnya dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $df = n - k$  dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dinyatakan valid jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  (Juliansyah, 2011 : 169). Uji validitas instrumen penelitian yang berupa angket dilakukan di kelas III, IV, V dengan jumlah responden 30 orang.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data menggunakan teknik statistik regresi yang dihitung menggunakan SPSS. Analisis regresi bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya (Husaini, 2006 : 216). Tipe regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana karena hanya terdiri dari satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta

b = koefisien dari variabel independen

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus (Hartono, 2004 : 133) :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$